

IMPLIKASI SHOLAWAT TERHADAP RELIGIUSITAS SANTRI
PONDOK SHOLAWATAN AL-MUSHTHAFA, MANTUP, BATURETNO,
BANGUNTAPAN, BANTUL



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memeperoleh

Gelar Sarjana Agama (S.AG)

Oleh:

Fahrezi Dhimas Yuda Anggara

18105020053

PRODI STUDI AGAMA-AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2025



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-156/Un.02/DU/PP/00.9/01/2025

Tugas Akhir dengan judul : IMPLIKASI SHOLAWAT TERHADAP RELIGIUSITAS SANTRI PONDOK
SHOLAWATAN AL MUSHTHAFA, MANTUP, BATURETNO, BANGUNTAPAN,
BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FAHREZI DHIMAS YUDA ANGGARA
Nomor Induk Mahasiswa : 18105020053
Telah diujikan pada : Kamis, 16 Januari 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I
Rini Ismail, S.Th.I., M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 67802397a57a



Penguji II
Derry Ahmad Rizal, M.A.
SIGNED

Valid ID: 678a6b5c5ebf



Penguji III
Khairullah Zikri, S.Ag., MAsRel
SIGNED

Valid ID: 678a2a01a0702



Yogyakarta, 16 Januari 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Dr. H. Robby Habibi Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 678f5e6d43d26

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Fahrezi Dhimas Yuda Anggara
NIM : 18105020053
Prodi : Studi Agama-Agama
Fakultas : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Judul Skripsi : Implikasi Sholawat Terhadap Religiusitas Santri Pondok
Sholawatan Al-Mushthafa Mantup, Baturetno, Banguntapan,
Bantul.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah murni hasil penelitian/karya saya sendiri dan bukan plagiasi sebagian atau keseluruhan dari karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan aturan penulisan yang berlaku.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi saya ini merupakan plagiasi karya orang lain, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Demikian atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 16 Januari 2025.

Yang menyatakan,



FAHREZI DHIMAS YUDA ANGGARA
NIM: 18105020053

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

A n Fahrezi Dhimas Yuda Anggara

Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin

Dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah memeriksa, meneliti, dan memberikan arahan untuk perbaikan skripsi saudara

Nama : Fahrezi Dhimas Yuda Anggara

Nim : 18105020053

Prodi : Studi Agama-Agama

Fakultas : Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam

Judul : Implikasi Sholawat Terhadap Religiusitas Santri Pondok Sholawatan Al-Mushthafa, Mantup, Baturetno, Banguntapan, Bantul

Kami menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan pada sidang munaqosyah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama.

Atas perhatiannya, kami mengucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 10 Januari 2025
Pembimbing



Roni Ismail, S. Th.I., M.S.I
NIP: 198002282011010003

HALAMAN MOTTO

“Janganlah engkau bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita”

“berjalan tak seperti rencana adalah jalan yang sudah biasa,
dan jalan satu-satunya jalani sebaik kau bisa”

FSTVLST-GAS!!



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada Alm. bapak saya, semoga bapak tenang disana. Juga kepada ibu tercinta yang doa-doanya senantiasa mengiringi langkah dalam hidup saya, semoga ibu selalu mendapat keberkahan dari Allah SWT.

Skripsi ini juga dipersembahkan untuk Program studi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Terimakasih.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er

ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah		apostrof

ي	Yā'	‘	Ye
		Y	

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta‘addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. *Tā’ marbūṭah*

Semua *tā’ marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti *shalat*, *zakat*, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliā’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	ditulis	<i>A</i>
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----ُ-----	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فعل	Faṭḥah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>zūkira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. faṭḥah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهليّة	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. faṭḥah + yā' mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَّى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu	ditulis	<i>ū</i>
mati	ditulis	<i>furūd</i>
فُرُوضُ		

F. Vokal Rangkap

1. faṭḥah + yā' mati	ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>bainakum</i>
	ditulis	<i>au</i>
2. faṭḥah + wāwu mati	ditulis	<i>qaul</i>
قَوْلُ		

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآنُ	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْسُ	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penyusunan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penyusunannya

الفُرُوضُ ذَوِي	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
السَّنَّةُ أَهْلُ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

ABSTRAK

Budaya yang ada di dalam pondok pesantren salah satunya adalah tentang pembiasaan terkait ajaran-ajaran yang terkandung dalam agama Islam. Pondok Sholawatan Al-Mushthafa berbeda dengan pondok pada umumnya, Pondok Sholawatan Al-Mushthafa yang berawal dari asrama Garawiksa Institue yang berfokus dalam kegiatan kepenulisan berubah menjadi fokus bidang ilmu keagamaan. Kegiatan-kegiatan yang ada di dalam pondok pesantren tentunya juga memiliki makna dan tujuan tertentu, seperti halnya kegiatan bersholawat. Kegiatan bersholawat tersebut berimplikasi terhadap religiusitas santri. Pengimplementasian sholawat sebagai upaya menjaga religiusitas santri pondok pesantren juga diterapkan di salah satu Pondok di Kabupaten Bantul yakni Pondok Sholawatan Al-Mushthafa, yang mana kegiatan sholawat tersebut juga dilakukan di Kafe MainMain. Peneliti mencoba menjelaskan bagaimana implikasi religiusitas pada santri Pondok Sholawatan Al-Mushthafa Mantup, Baturetno, Banguntapan, Bantul.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara langsung terjun ke lapangan untuk mengetahui dan memperoleh data secara jelas mengenai makna sholawat kemudian dijabarkan, serta dianalisis menggunakan sebuah teori. Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah pendekatan psikologi agama. Metode berfikir yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode berfikir *induktif*, yaitu berawal dari mengemukakan implikasi sholawat terhadap religiusitas kemudian mengumpulkan implikasi sholawat terhadap religiusitas menurut santri Pondok Sholawatan Al-Mushthafa Mantup, Baturetno, Banguntapan, Bantul. Selanjutnya, dianalisis menggunakan teori religiusitas Charles Y. Glock & Rodney Stark

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sholawat berimplikasi terhadap dimensi keagamaan para santri Pondok Sholawatan Al-Mushthafa, Mantup, Baturetno, Banguntapan, Bantul. Dari hasil wawancara yang telah diperoleh jika dikaitkan dengan teori Charles Y. Glock & Rodney Stark sholawat memiliki pengaruh terhadap dimensi keyakinan sebanyak 100% atau 5 narasumber, dimensi peribadatan sebanyak 60% atau 3 narasumber, dimensi eksperensial sebanyak 100% atau 5 narasumber, dimensi intelektual 100% atau 5 narasumber, dan dimensi konsekuensial sebanyak 100% atau 5 narasumber. Hal tersebut dapat dilihat dari sisi kepercayaannya, sisi pengetahuan keagamaannya dalam memaknai sholawat, sisi ritual dalam agamanya, sisi penghayatannya dan juga sisi implikasi ajaran agama dengan perilaku sosial dalam memaknai sholawatnya.

Kata Kunci : Pondok, Sholawat, dan Religiusitas.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم الحمد لله رب العالمين، والصلاة والسلام على سيدنا وحبينا محمد وعلى آله وصحبه وسلم أجمعين. اشهد ان لا اله الا الله وأشهد أن محمدا عبده ورسوله. (اما بعد).

Alhamdulillah Rabbi al-Alamin, puji syukur yang tidak terhitung jumlahnya penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam tidak lupa penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang mana telah menjadi suri tauladan terbaik bagi umat manusia.

Skripsi dengan judul: “Implikasi Sholawat Terhadap Religiusitas Santri Pondok Shalawatan Al-Mushthafa Mantup, Baturetno, Banguntapan, Bantul”, alhamdulillah telah selesai ditulis dengan baik. Penulis dengan sepenuhnya menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Maka dari itu tidak lupa penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
3. Bapak Roni Ismail S.Th.I., M.S.I., selaku Kepala Program studi Studi Agama-Agama dan dosen pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan kritik dan saran dalam penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Khairullah Zikri, S.Ag., MASTRel selaku Sekretaris Program studi Studi Agama-Agama.
5. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Agama-Agama dan Staf Tata Usaha Program Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Alm. Bapak M. Wahyu Syafruddin dan Ibu Repinah yang doa-doanya selalu mengiringi langkah perjalanan penulis.
7. Kakak Ervhina Retno Wahyu Anggraini dan M. Nasirin.

8. Seluruh teman-teman yang telah berkontribusi serta berbagi pengetahuan kepada penulis Fitri Nur Cholifah, Ngainurrofik, Ahmad Ngatik, Haidar Faza (Pache), Khusnan Afif, Umu Nur.
9. Seluruh Santri Pondok Sholawatan Al-Mushthafa terutama Mas Noor Fariza, Novan, dan Mahsun yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi narasumber penulis.

Sekali lagi penulis ucapkan beribu terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga mereka semua senantiasa mendapat limpahan rahmat dan memperoleh balasan kebaikan dari Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini tentu masih banyak kekurangan. Namun, dengan kerendahan hati penulis berharap agar skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 20 Januari 2025

Penulis



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Fahrezi Dhimas Yuda Anggara
18105020053

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Kerangka Teoritik.....	13
G. Metode Penelitian.....	19

H. Sistematika Pembahasan	22
---------------------------------	----

BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG SHOLAWAT DAN GAMBARAN UMUM PONDOK SHOLAWATAN AL-MUSHTHAFA, MANTUP, BATURETNO, BANGUNTAPAN, BANTUL

A. Tinjauan Umum Tentang Sholawat	25
1. Pengertian Sholawat	25
2. Hukum Bersholawat.....	26
3. Sejarah Sholawat.....	28
4. Jenis Sholawat.....	30
5. Manfaat Membaca Sholawat.....	31
B. Gambaran Umum Pondok Sholaawatan Al-Mushthafa, Mantup, Baturetno, Banguntapan, Bantul	34
1. Sejarah Pondok Sholawatan Al-Mushthafa Mantup, Baturetno, Banguntapan, Bantul.....	34
2. Biografi Pengasuh pondok Sholawatan Al-Mushthafa, Mantup, Baturetno, Banguntapan, Bantul	35
3. Visi dan Misi Pondok Sholawatan Al-Mushthafa Mantup, Baturetno, Banguntapan, Bantul	37
4. Struktur Organisasi Pondok Al-Musthafa Mantup, Baturetno, Banguntapan, Bantul	39
5. Kondisi Sarana dan Prasarana Pondok Sholawatan Al-Mushthafa Mantup, Baturetno, Banguntapan, Bantul.....	40

BAB III PRAKTIK SHOLAWAT PONDOK SHOLAWATAN AL-MUSHTHAFA, MANTUP, BATURETNO, BANGUNTAPAN, BANTUL

A. Metode Pembelajaran Pondok Sholawatan Al-Mushthafa, Mantup, Baturetno, Banguntapan, Bantul	44
B. Praktik Sholawat Pondok Sholawatan Al-Mushthafa Mantup, Baturetno, Banguntapan, Bantul	45

BAB IV IMPLIKASI SHOLAWAT TERHADAP RELIGIUSITAS SANTRI DI PONDOK SHOLAWATAN AL-MUSHTHAFA MANTUP, BATURETNO, BANGUNTAPAN, BANTUL (ANALISIS DIMENSI RELIGIUSITAS CHARLES Y. GLOCK & RODNEY STARK)

A. Dimensi Keyakinan (Ideologis)	60
B. Dimensi Praktek Agama (Peribadatan)	63
C. Dimensi Pengalaman (Eksperensial).....	65
D. Dimensi Pengetahuan Agama (Intelektual).....	67
E. Dimensi Pengamalan Agama (Konsekuensial)	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA.....	75
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	80
Lampiran 2. Instrumen Wawancara	81
Lampiran 3. Surat Keterangan Narasumber	82
Lampiran 4. Dokumentasi	88
Lampiran 5. Curriculum Vitae	90



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi yang ada pada saat ini banyak memberikan perubahan dalam dinamika kehidupan. Pengaruh yang ada sangatlah besar terhadap semua bidang kehidupan manusia dalam lapisan masyarakat yang mana meliputi bidang ekonomi, sosial, politik, teknologi, lingkungan dan lain sebagainya. Penyebab adanya perubahan merupakan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang membuat perubahan pola perilaku masyarakat. Dampak dari globalisasi sendiri terlihat juga di dalam lingkup Pondok Pesantren, hal ini dibuktikan dengan adanya pondok-pondok pesantren yang beralih dari *salaf* menjadi modern, seperti Pondok Pesantren Tebu Ireng, Pondok Pesantren Gontor, Pondok Pesantren Krapyak dan Pondok Pesantren Nurul Ummah.¹

Pondok Pesantren merupakan sebuah lembaga Pendidikan Islam dengan sistem asrama yang memiliki metode khusus dalam pengajarannya, yaitu pendidikan terpadu antara pendidikan umum dan agama dan antara teori dan praktek, yang didalamnya mengandung pendidikan akhlak dengan menanamkan jiwa berdikari, cinta berkorban, ikhlas dalam beramal, dan kyai merupakan teladan serta masjid sebagai sentral kegiatannya.²

¹ <https://gontor.ac.id/>, <https://tebuiireng.online/>, <https://pendaftaran.krapyak.org/>, <https://nurulummah.com/>, diakses pada tanggal 11 November 2024.

² Suisanto, "Menelusuri Jejak Pesantren" (Yogyakarta: Alief Press, 2014), hlm. 50.

Peralihan Pondok Pesantren dari *salaf* menjadi modern merupakan persaingan dalam menawarkan model pendidikan kompetitif yang mampu melahirkan *output* yang memiliki kompetensi dalam pengetahuan serta *skill* yang dapat menjadi bekal bagi para santri untuk terjun dalam kehidupan sosial setelah lulus dari Pondok Pesantren. Sehingga diperlukan model pendidikan modern yang diterapkan dalam pengajarannya akan tetapi tetap berada pada budaya pesantren sehingga dapat melahirkan santri yang intelektual dan berbudaya.

Budaya yang ada di dalam pondok pesantren salah satunya adalah tentang pembiasaan terkait ajaran-ajaran yang terkandung dalam agama Islam. Kegiatan-kegiatan yang ada di dalam pondok pesantren tentunya juga memiliki makna dan tujuan tertentu, seperti halnya kegiatan bersholawat kepada Nabi Muhammad SAW yang di mana ajaran bersholawat merupakan ajaran atau ajakan untuk mengimani dan mencintai kekasih Allah SWT.³

Sholawat sendiri merupakan bentuk doa yang bertujuan untuk meminta keberkahan kepada Allah Yang Maha Kuasa atas apa yang ada dan terjadi di dunia. Oleh karenanya, sholawat juga kerap dianggap sebagai salah satu bentuk ibadah umat Islam. Bila dilihat dari makna istilah, sholawat merupakan bentuk sanjungan, rasa syukur, serta ungkapan permohonan para ‘hamba’ kepada Tuhannya. Sholawat juga merupakan salah satu cara penganut Agama Islam

³ Roni Ismail, *Menuju Hidup Islami* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009), hlm. 21; lihat juga Roni Ismail, *Menuju Hidup Rahmatan Lil'alam* (Yogyakarta: Suka Press, 2016), hlm. 44.

untuk mengungkapkan rasa syukur ini tidak hanya ditujukan kepada sang pencipta, namun juga utusan Tuhan atau Nabi, yang secara khusus ditujukan untuk Nabi pembawa risalah Agama Islam yaitu Nabi Muhammad SAW.⁴

Dalam Al-Qur'an disebutkan bahwa bersholawat merupakan bentuk penghormatan kepada Nabi Muhammad SAW yang tercantum dalam QS. Al-Ahzab ayat 56 yang berbunyi:

اِنَّ اللّٰهَ وَمَلَائِكَتَهُ يَصلُّوْنَ عَلٰى النَّبِيِّ يَآٰيْهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا صَلُّوْا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيْمًا

Berdasarkan ayat di atas merupakan anjuran untuk bersholawat. Lebih jauh menjelaskan adanya tiga rumusan pokok dalam tafsir ayat tersebut, yaitu: pertama, sholawat Allah SWT terhadap Nabi Muhammad SAW adalah pelimpahan rahmat terhadap hamba pilihan-Nya. Kedua, sholawat Malaikat terhadap Nabi Muhammad SAW adalah permohonan kepada Allah agar Nabi Muhammad SAW diberi *maghfirah*. Ketiga sholawat orang-orang yang beriman terhadap Nabi Muhammad SAW adalah penghormatan atas kemuliaan beliau.⁵

Selanjutnya dari pemaknaan sholawat di atas menunjukkan bahwa sholawat bukan hanya dimaknai sebagai do'a, tetapi di dalamnya juga mencakup masalah kecintaan dan penghormatan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan rutin mengimplementasikan sholawat para santri diharapkan memiliki kecintaan kepada Rasulullah SAW, memiliki akhlak yang mulia sebagaimana Rasulullah SAW, serta diiringi dengan semangat dalam beribadah,⁶

⁴ KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2008).

⁵ Ahmad Mustafa Al-Maraghi, *Tafsir al-Maraghi*, jilid IV (Mesir: Mustafa al-Bab al-Halabi wa Awladuh, 1973), hlm. 86.

sehingga religiusitas santri Pondok Pesantren dapat terjaga di tengah gempuran era globalisasi. Berdasarkan pemaparan tersebut bisa dimaknai sholawat dapat berimplikasi terhadap religiusitas santri. Implikasi sholawat terhadap religiusitas santri sendiri dapat terlihat disalah satu pondok di Bantul, Yogyakarta yaitu Pondok Sholawatan Al-Mushthafa.

Pondok Shalawatan Al-Mushthafa didirikan oleh K.H. Edi Mulyono yang berawal dari sebuah rumah kontrakan yang berada di daerah Gedong Kuning, Banguntapan, Bantul. Pada awal berdiri, Pondok Shalawatan Al-Mushthafa merupakan sebuah asrama yang diberi nama Garawiksa Institute. Berawal dari Garawiksa Institute tersebut yang diubah menjadi sebuah pondok, maka K.H Edi Mulyono kemudian mengubah fokus kegiatan yang awalnya dalam kegiatan kepenulisan berubah menjadi fokus bidang ilmu keagamaan. Akan tetapi K.H Edi Mulyono juga tidak meninggalkan identitas lamanya Garawiksa Institute sehingga peraturan-peraturan yang berlaku tidak sebanyak peraturan seperti Pondok Pesantren pada lainnya, namun tetap berada dalam nilai-nilai yang berlaku dalam agama Islam.

Peraturan di Pondok Shalawatan Al-Mushthafa tidak sebanyak peraturan dengan pondok pesantren pada umumnya dikarenakan latar belakang para santri yang cukup beragam. Sebagian santri ada yang mempunyai kegiatan kuliah dan bekerja. Sebagian santri yang lain hanya bekerja. Pekerjaan yang dilakukan santripun menjadi karyawan dari berbagai bisnis yang dimiliki oleh pengusaha

⁶ <https://www.gramedia.com/literasi/bacaan-sholawat/> diakses pada tanggal 11 November 2024.

pondok. Selain dikarenakan latar belakang santri yang beragam, penyebab peraturan tidak sebanyak peraturan dengan pondok pesantren pada umumnya juga dikarenakan awal mula Pondok Sholawatan Al-Mushthafa adalah asrama Garawiksa Institute yang fokus kegiatannya pada kepenulisan. Kemudian karena kepedulian K.H Edi Mulyono terhadap keagamaan penghuni asrama, maka diubahlah asrama Garawiksa Institute menjadi bentuk Pondok Sholawatan Al-Mushthafa, dimana kemudian diberi kegiatan seperti mengaji kitab dan bersholawat.

Perlu diketahui pengimplementasian sholawat tidak hanya berkisar pada lingkup Pondok Pesantren saja akan tetapi juga dilakukan di beberapa kafe di Yogyakarta, seperti: kafe MainMain dan semua cabang Kafe Basabasi. Lebih jauh sholawatan sendiri juga dilaksanakan santri di beberapa tempat peribadatan seperti: Masjid.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, maka kiranya penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul skripsi yang berjudul “Implikasi Sholawat Terhadap Religiusitas Santri Pondok Sholawatan Al-Mushthafa, Mantup, Baturetno, Banguntapa, Bantul”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana praktek sholawat Pondok Sholawatan Al-Mushthafa, Mantup, Baturetno, Banguntapan, Bantul?

2. Bagaimana implikasi sholat terhadap religiusitas santri Pondok Sholawatan Al-Mushthafa, Mantup, Baturetno, Banguntapan, Bantul ditinjau dari teori religiusitas Charles Y. Glock & Rodney Stark?

C. Tujuan Penelitian

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk menjawab apa yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui praktek sholat Pondok Sholawatan Al-Mushthafa, Mantup, Baturetno, Banguntapan, Bantul.
2. Untuk menganalisis implikasi sholat terhadap religiusitas santri di Pondok Sholawatan Al-Mushthafa, Mantup, Baturetno, Banguntapan, Bantul ditinjau dari teori religiusitas Charles Y. Glock & Rodney Stark.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini secara teoritis dan praktis adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan dibidang ilmu studi agama-agama.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang baik untuk pengembangan penelitian dan menjadi referensi.

E. Tinjauan Pustaka

Sejauh literatur yang telah penulis baca mulai dari buku-buku, jurnal, skripsi dan literatur lainnya belum menemukan karya ilmiah yang sama secara khusus dan lengkap terkait implikasi sholat terhadap religiusitas santri. Akan

tetapi penelitian ini merupakan kelanjutan dari beberapa karya ilmiah sebagai berikut:

Pertama, skripsi dari Firissa Nur Afifi yang berjudul “Implikasi Tradisi Sholawat Terhadap Religiusitas Jemaah Perempuan Di Pringgolayan Yogyakarta”.⁷ Skripsi ini menjelaskan bahwa tradisi sholawat dilihat dari sisi religiusitas jemaah di Desa Pringgolayan mengalami peningkatan dan juga berimplikasi terhadap dimensi keagamaan para jemaah perempuan di Desa Pringgolayan. Dilihat dari teori religiusitas Charles Y Glock & Rodney Stark mengenai religiusitas agama, dari 10 orang diantaranya, 80% orang diantaranya termasuk ke dalam dimensi ideologis, 40% orang termasuk ke dalam dimensi intelektual, 80% orangnya masuk ke dalam dimensi ritual, 100% atau semua jemaah masuk ke dalam dimensi perasaan dan juga 100% lainnya atau semua jemaah juga masuk ke dalam dimensi konsekwensial. Terdapat persamaan dalam penelitian yang ingin dikaji oleh penulis yaitu mengenai religiusitas. Sedangkan perbedaan skripsi tersebut dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah subjek dan objek penelitian yaitu implikasi sholawat terhadap religiusitas santri Pondok Sholawatan Al-Mushthafa.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Nurul Izah yang berjudul “Pengaruh Keterlibatan Orangtua Dalam Pengasuhan Anak (*Parental Engagement*) Terhadap Religiusitas Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam UIN Angkatan

⁷ Firissa Nur Afifi, “Implikasi Tradisi Sholawat Terhadap Religiusitas Jemaah Perempuan Di Pringgolayan Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

2016”.⁸ Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan orangtua dalam pengasuhan anak (*parental engagement*) maka semakin tinggi pula religiusitas mahasiswa dan semakin rendah keterlibatan orangtua dengan pengasuhan anak (*parental engagement*) maka tingkat religiusitas mahasiswa akan semakin rendah. Terdapat persamaan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu pembahasan religiusitas. Perbedaan penelitian skripsi ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada kajian objeknya yaitu santri Pondok Sholawatan Al-Mushthafa Mantup, Baturetno, Banguntapan, Bantul serta teori yang digunakan.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Ulfi Luthfiah Hasanah yang berjudul “Religiusitas Dan Pemberdayaan buruh Gendong (Studi Kasus di Pasar Giwangan Yogyakarta)”.⁹ Penelitian ini membahas tentang peran Yayasan Annisa Swasti untuk meningkatkan religiusitas buruh gendong pasar Giwangan Yogyakarta dengan mengadakan pengajian untuk menambah pengetahuan terkait agama yang masih sedikit. Yasanti mengadakan pengajian setiap pertemuan rutin satu bulan sekali serta baca tulis *iqra*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu tentang religiusitas dan teori yang digunakan. Perbedaan skripsi tersebut dengan skripsi yang akan

⁸Nurul Izah, “Pengaruh Keterlibatan Orangtua Dalam Pengasuhan Anak (Parental Engagement) Terhadap Religiusitas Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam UIN Angkatan 2016”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, 2020.

⁹ Ulfi Luthfiah Hasanah, “Religiusitas Dan Pemberdayaan Buruh Gendong (Studi Kasus di Pasar Giwangan Yogyakarta)”. *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

ditulis penulis terletak pada objek kajian yang akan diteliti yaitu santri Pondok Sholawatan Al-Mushthafa Mantup, Baturetno, Banguntapan Bantul.

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Aini Luthfiah yang berjudul “Hubungan Antara Religiusitas Dengan Penyesuaian Diri Di Sekolah Pada Siswa SMP Negeri 1 Porong-Sidoarjo”.¹⁰ Penelitian ini membahas terkait hubungan antara religiusitas dan penyesuaian diri di sekolah, hasil penelitian yang didapat yaitu ketika tingkat religiusitasnya tinggi maka semakin tinggi juga tingkat penyesuaian diri di sekolah pada siswa SMP N Porong-Sidoarjo. Begitu pula sebaliknya semakin rendah tingkat religiusitas maka semakin rendah pula tingkat penyesuaian diri di sekolah pada siswa SMP N Porong-Sidoarjo. Persamaan skripsi ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada pembahasan religiusitas. Perbedaan yang terdapat dalam skripsi ini dengan skripsi yang akan ditulis penulis terletak pada objek kajian yang akan diteliti yaitu santri Pondok Sholawatan Al-Mushthafa Mantup, Baturetno, Banguntapan Bantul.

Kelima, skripsi yang ditulis oleh Kartika yang berjudul “Nilai-nilai Religiusitas Dalam Shalawat Burdah Karya Imam Syarafuddin Abu ‘Abdillah Muhamamd Bin Zaid Al Bushiri Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Akhlak”.¹¹ Penelitian ini membahas terkait nilai-nilai religiusitas yang terdapat

¹⁰ Aini Luthfiah, “Hubungan Antara Religiusitas Penyesuaian Dengan Penyesuaian Diri Di Sekolah Pada Siswa SMP Negeri 1 Probolinggo-Sidoarjo”, *Skripsi*, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2018.

¹¹ Kartika, “Nilai-nilai Religiusitas Dalam Shalawat Burdah Karya Imam Syarafuddin Abu ‘Abdillah Muhamamd Bin Zaid Al Bushiri Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Akhlak”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2020.

dalam sholawat burdah Imam Syarafuddin Abu ‘Abdillah Muhammad Bin Zaid Al-Bushiri salah satunya yaitu kecintaan kepada Nabi Muhammad SAW dan memiliki relevansi pendidikan akhlak yaitu kecintaan kepada Nabi Muhammad SAW dengan sholat *tahajud*, pengendalian hawa nafsu, penanaman pribadi yang santun, pemaaf, kejujuran dan kerja keras. Persamaan skripsi ini dengan skripsi yang akan disusun oleh penulis yaitu membahas tentang religiusitas dalam sholawat. Perbedaan yang terdapat dalam skripsi ini dengan skripsi yang akan penulis susun yaitu terkait nilai-nilai religiusitas sedangkan fokus kajian penulis tentang implikasi sholawat terhadap religiusitas.

Keenam, skripsi yang ditulis Firosoy Desramauli yang berjudul ”Peran Ustadz Dalam Membentuk Religiusitas Santri Diniyah Di TPQ Miftahul Falah Gunung Sulah Kota Bandar Lampung”.¹² Penelitian ini membahas terkait peran *ustadz* sebagai pembimbing melalui bimbingan *ustadz* munculah sikap religiusitas santri dimulai dari tata cara sholat yang dulunya masih bolong sekarang menjadi tertib, melaksanakan puasa Senin dan Kamis serta sholawatan. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis yaitu pembahasan terkait religiusitas santri. Perbedaan yang terdapat pada skripsi ini dengan skripsi yang akan disusun oleh penulis yaitu membahas terkait peran ustadz dalam membentuk religiusitas santri, sedangkan skripsi penulis membahas terkait implikasi sholawat dalam religiusitas santri.

¹² Firosoy Desramauli, “Peran Ustadz Dalam Membentuk Religiusitas Santri Diniyah Di TPQ Miftahul Falah Gunung Sulah Kota Bandar Lampung”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Intan Lampung, 2023.

Ketujuh, skripsi yang ditulis oleh Eli Vitriana yang berjudul “Dakwah Melalui Shalawat Dan Implikasinya Terhadap Perubahan Perilaku Remaja Desa Raman Endra Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur”.¹³ Penelitian ini membahas terkait dampak sholawat yang baik untuk mengubah perilaku pada remaja, kegiatan sholawat di Desa Raman Endra sebagai sarana mengenal ilmu religius terhadap sholawatan. Selain itu sholawat dapat mengurangi kegiatan yang kurang baik seperti perubahan sikap serta cara berpakaian remaja. Persamaan skripsi ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu membahas terkait sholawat, sedangkan perbedaannya terletak pada objek kajian dan teori yang digunakan.

Kedelapan, jurnal yang ditulis oleh Windy Apriani Ningsih dan Hasan Bakti Nasution berjudul “Peran Majelis Shalawat Dhiyaul Hady dalam Meningkatkan Religiusitas Pada Remaja Kota Tanjung Balai”.¹⁴ Penelitian ini membahas terkait majelis sholawat yang memiliki peran penting dalam meningkatkan religiusitas untuk meningkatkan moral remaja. Terdapat beberapa kegiatan meliputi pelatihan agama seperti, kajian dan ceramah serta partisipasi aktif dalam amalan keagamaan seperti majelis dzikir, sholawat dan majelis ilmu. Sholawat dapat memberikan perubahan yang berarti untuk meningkatkan religiusitas remaja. Persamaan penelitian tersebut terletak pada

¹³ Eli Vitriana, “Dakwah Melalui Shalawat Dan Implikasinya Terhadap Perubahan Perilaku Remaja Desa Raman Endra Raman Timur Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur” *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, IAIN Metro, 2021.

¹⁴ Ningsih, Windi Apriani dan Hasan Bakti Nasution, “Peran Majelis Shalawat Dhiyaul Hady dalam Meningkatkan Religiusitas pada Remaja Kota Tanjung Balai”, *Jurnal Reslaj*, Vol 6, No 6, (2024).

kajian religiusitas. Perbedaan dari penelitian tersebut terkait objek penelitian serta teori yang digunakan.

Kesembilan, jurnal yang ditulis oleh Sarah Priliyanti dan Wita Alfath yang berjudul “pengaruh Religiusitas Terhadap Moderasi Beragama Santri Pondok Pesantren Al-Musyahadah Rumah Cerdas Indonesia”.¹⁵ Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat religiusitas memainkan peran penting yang memengaruhi sikap moderasi terhadap agama. Individu dengan tingkat religiusitas yang tinggi menunjukkan sikap moderasi terhadap agama. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah religiusitas. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis terletak pada objek kajian yaitu implikasi sholawat terhadap religiusitas santri Pondok Sholawatan Al-Mushthafa Mantup, Baturetno, Banguntapan, Bantul.

Kesepuluh, jurnal yang ditulis oleh Iis Maryati dan Kholid Suhaemi yang berjudul “Peran Majelis Dzikir Dan Sholawat Dalam Meningkatkan Religiusitas Kaum Muda (Studi di Majelis An-Nabawiyah Serang)”.¹⁶ Dalam jurnal tersebut menunjukkan bahwa penerapan kegiatan majelis dzikir dan sholawat An-Nabawiyah dalam meningkatkan religiusitas kaum muda diantaranya: pembacaan kitab *Maulid Simtudduror*, MARLING (Marhaban Keliling), pembacaan kitab, yasinan dan lain sebagainya. Selain itu perubahan

¹⁵ Sarah Priliyanti dan Wita Alfath, “Pengaruh Religiusitas Terhadap Moderasi Beragama Santri Pondok Pesantren Al-Musyahadah Rumah Cerdas Indonesia”, *JoPS: Journal of Psychology Students*, Vol. 1, No. 1, (2024).

¹⁶ Iis Maryati dan Kholid Suhaemi, “Peran Majelis Dzikir Dan Sholawat Dalam Meningkatkan Religiusitas Kaum Muda (Studi di Majelis An-Nabawiyah Serang)” *AdZkira: Jurnal Komunikasi & Penyiaran Islam*, Vol. 01, No. 1, Januari-Juni, 2019.

sikap religiustas jemaah kaum muda sebelum dan sesudah mengikuti Majelis An-Nabawiyah dapat dinyatakan cukup baik. Persamaan jurnal tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah religiusitas. Perbedaannya yaitu jurnal tersebut membahas tentang peran majelis dzikir dan sholawat sedangkan penelitian penulis akan membahas tentang implikasi sholawat terhadap religiusitas santri.

Berdasarkan pemaparan penelitian di atas, belum ditemukan adanya objek penelitian terkait implikasi sholawat terhadap religiusitas yang berfokus di Pondok Sholawatan Al-Mushthafa Mantup, Baturetno, Banguntapan, Bantul serta dikaji menggunakan teori Charles Young Glock & Rodney Stark.

F. Kerangka Teoritik

1. Hubungan Sholawat Terhadap Religiusitas

Religiusitas merupakan perilaku keberagamaan yang berupa penghayatan terhadap nilai-nilai agama yang ditandai tidak hanya melalui keyakinan, pengalaman dan pengetahuan mengenai agama yang dianutnya.¹⁷ Sedangkan kata religiusitas sendiri berasal dari kata religi, *religion* (Inggris), *religie* (Belanda), *religio* (Latin) dan *ad-Dien* (Arab). Menurut Drikarya, kata Religi berasal dari bahasa Latin *religio* yang akar katanya *religare* yang berarti mengikat, yang dimaksud dalam hal tersebut adalah suatu kewajiban atau aturan-aturan yang harus dilaksanakan, yang memiliki fungsi mengikat dan mengukuhkan diri seseorang atau

¹⁷ Djamaludin Ancok dan Fuad Anshori, *Psikologi Islam: Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*, (Yogyakarta: Yogyakarta Pustaka Belajar, 2005), hlm. 71.

sekelompok orang dalam hubungannya dengan Tuhan atau sesama manusia serta alam sekitarnya.¹⁸

Verbit mengemukakan ada enam komponen religiusitas dan masing-masing komponen memiliki empat dimensi. Keenam komponen tersebut adalah:¹⁹

- a) Ritual yaitu perilaku seremonial baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama.
- b) *Doctrin* yaitu penegasan tentang hubungan individu dengan Tuhan.
- c) Emotion yaitu adanya perasaan seperti kagum, cinta, taku dan sebagainya.
- d) *Knowledge* yaitu pengetahuan tentang ayat-ayat dan prinsip-prinsip ayat suci.
- e) *Etichs* yaitu aturan-aturan untuk membimbing perilaku interpersonal membedakan yang benar dan yang salah, yang baik dan yang buruk.
- f) *Community* yaitu penegasan tentang hubungan manusia dengan makhluk atau individu yang lain.

Sedangkan dimensi dari komponen tersebut adalah:

- a) *Content*, merupakan sifat penting dari komponen misalnya ritual khusus, ide-ide, pengetahuan, prinsip-prinsip dan lain-lain.

¹⁸ Ari Widiyanta, "Sikap terhadap Lingkungan dan Religiusitas", *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, Vol. 1, 2 (2005), hlm. 80.

¹⁹ Ahmad Thontowi, *Hakekat Religiusitas*, (Pelembang: Widyaishwara Madya Balai Diklat Keagamaan Palembang, 2005), hlm. 3.

- b) *Frequency*, merupakan seberapa sering unsur-unsur atau ritual tersebut dilakukan.
- c) *Intensyty*, merupakan tingkat komitmen.
- d) *Centrality*, yaitu hal-hal yang paling menonjol atau penting.

Dalam Agama Islam, Sholawat merupakan bentuk ritual yang mana termasuk ke dalam enam komponen religiusitas menurut Verbit. Menurut bahasa, Sholawat bermula dari kata al-Sholat, digunakan dalam bentuk jamak yang dapat diartikan sebagai do'a, pujian serta pengagungan. Sholawat adalah ibadah serta do'a, dapat diartikan pula sebagai ucapan, renungan, cinta, barokah serta pujian. Sholawat juga sebagai bentuk ungkapan rasa cinta dan rindu bagi kepada Nabi Muhammad SAW.²⁰

Sholawat merupakan do'a dan salam penghormatan terhadap Nabi Muhammad SAW. Sholawat Nabi merupakan serangkaian ajaran dalam agama Islam. Sebagian besar dalam ritual Islam melafalkan sholawat merupakan suatu keharusan.²¹ Melafalkan sholawat kepada Nabi Muhammad SAW juga merupakan anjuran seperti yang telah disebutkan dalam Al-Qur'an surat Al-Ahzab ayat 56 yang di dalamnya berisi tentang perintah untuk bersholawat dan memberi salam kepada Rasulullah SAW. Selain perintah dalam Al-Qur'an tersebut, terdapat pula anjuran untuk memperbanyak sholawat. Walaupun, anjuran untuk memperbanyak

²⁰ Muadilah Hs. Bunganegara, "Pemaknaan Sholawat; Pandangan Majelis Dzikir Haqqul Yaqin" *Jurnal Agama*, Vol 9, No 2, Februari 2018, hlm. 185.

²¹ Kholid Mawardi, "Kependidikan: Shalawat: Pembelajaran Akhlak Kalangan Tradisional," *Jurnal Pemikiran Alternatif* Vol 14, No (2009), hlm. 3.

sholawat tersebut hanya berupa hadis hasan yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad dalam kitab Musnad Ahmad nomor 15680.

Sholawat selain merupakan perintah juga memiliki berbagai macam manfaat bagi pengamalnya antara lain; mendatangkan kelembutan hati; mendapatkan berkali-kali rahmat; bakal terlepas dari panasnya api neraka; diampuni dosanya; dapat sembuh dari penyakit dan memperoleh dalam mendapat kesulitan.²²

2. Teori Dimensi Religiusitas

Teori dimensi religiusitas dicetuskan Charles Y. Glock & Rodney Stark. Charles Y. Glock & Rodney Stark merumuskan religiusitas sebagai komitmen religius (yang berhubungan dengan agama atau keyakinan iman), yang dapat dilihat melalui aktivitas atau perilaku individu yang bersangkutan dengan agama atau keyakinan iman yang dianut. Religiusitas seringkali diidentikkan dengan keberagamaan. Religiusitas diartikan sebagai seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa pelaksanaan ibadah dan kaidah dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya. Bagi seorang Muslim, religiusitas dapat diketahui dari seberapa jauh pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan dan penghayatan atas agama Islam.²³

²² Junaidi Ahamd, *The Miracle of Sholawat*, (Yogyakarta: Araska, 2020), hlm. 144-197, lihat juga Kamaluddin, *Rahasia Dahsyat Sholawat*, (T, tp: Pustaka Ilmu Semesta, 2016), hlm. 9, lihat juga Turmudi Abu Ahmad Afifudin, *Kekuatan Sholawat: Menyibak Rahasia Sholawat Tak Terbatas*, (Jakarta: AMP Press, 2014), hlm. 29, dan lihat juga Ali Baharun bin Hasan, *Nasehat-Nasehat Pilihan*, (Jawa Timur: Ponpes Darul Lughah Wad Da'wah, 2014), hlm. 202.

²³ Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Agama*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2005), hlm. 88.

Charles Y. Glock & Rodney Stark, menyebutkan ada lima dimensi keagamaan dalam diri manusia, yaitu; dimensi praktek agama, dimensi keyakinan, dimensi pengetahuan agama, dimensi pengalaman keagamaan dan dimensi konsekuensi.²⁴ Menurut Glock dan Stark kelima dimensi religiusitas dijelaskan sebagai berikut:

a. Dimensi Keyakinan (Ideologis)

Dimensi ini berisi pengharapan-pengharapan manusia yang berpegang teguh pada ajaran teologis tertentu dan mengakui doktrin-doktrinnya. Dimensi keyakinan mengukur seberapa jauh seseorang berpegang teguh pada keyakinan tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin keagamaan (Islam), seperti, keimanan tentang Allah SWT, para malaikat, para nabi dan rasul, kitab-kitab Allah SWT, surga dan neraka, serta qadha dan qadar. Dimensi keyakinan, dalam Islam dapat disejajarkan dengan akidah.

b. Dimensi Praktek Agama (Peribadatan)

Dimensi praktek agama ini dapat diketahui dari sejauh mana tingkat kepatuhan seseorang dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ibadah sebagaimana yang diperintahkan oleh agamanya. Dimensi ibadah berkaitan dengan frekuensi, intensitas dan pelaksanaan ibadah seseorang. Dalam perspektif Islam, dimensi ini dapat diukur dari sejauh

²⁴ Charles Young Glock & Rodney Stark, *American Piety: The Nature of Religious Commitment*, (University Of California Press 1968), hlm 20, lihat juga Roni Ismail, "Keberagaman Koruptor Menurut Psikologi, Esensia", Vol XII, No. 2 JULI 2012. hlm 295.

mana seseorang menjaga ibadah wajib dan melaksanakan ibadah sunnah serta menjahui semua larangan.

c. Dimensi Pengalaman (Eksperensial)

Dimensi pengalaman berkaitan dengan seberapa jauh seseorang merasa dekat dan dilihat oleh Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Dimensi ini mengukur seberapa dalam kedekatan seorang terhadap Tuhannya dan sikap terhadap Tuhannya. Dalam religiusitas Islam, dimensi pengalaman mencakup perasaan dekat dengan Allah, perasaan nikmat dalam melaksanakan ibadah, pernah merasa diselamatkan oleh Allah, tersentuh atau bergetar ketika mendengar asma-asma Allah (seperti suara adzan dan alunan ayat-ayat suci Al-Qur'an), dan perasaan syukur atas nikmat yang dikaruniakan Allah Azza wa jalla dalam kehidupan.

d. Dimensi Pengetahuan Agama (Intelektual)

Dimensi ini mengacu pada orang-orang beragama paling tidak memiliki pengetahuan minimal tentang dasar-dasar keyakinan, ritual-ritual, kitab suci dan tradisi-tradisi. Dimensi ini berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap ajaran-ajaran agamanya. Dalam perspektif Islam, dimensi pengetahuan menunjuk pada seberapa tingkat pengetahuan dan pemahaman seorang muslim terhadap ajaran agamanya.

e. Dimensi Pengamalan Agama (Konsekuensial)

Dimensi ini mengacu pada identifikasi akibat-akibat dari keyakinan, praktek, pengalaman dan pengetahuan keagamaan seseorang dari hari ke hari. Dalam perspektif Islam, dimensi pengalaman menunjukkan pada seberapa tingkatan seorang muslim berperilaku dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya, yaitu bagaimana individu berelasi dengan dunianya terutama dengan sesama umat manusia.

Berdasarkan pemaparan teori yang telah dilakukan oleh penulis berguna sebagai pedoman serta sebagai sebuah teori dalam pemecahan masalah mengenai implikasi sholawat terhadap religiusitas santri Pondok Sholawatan Al-Mushthafa Mantup, Baturetno, Banguntapan, Bantul.

G. Metode Penelitian

Dalam mengupas permasalahan yang akan diteliti, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data yang akurat, sehingga ada beberapa macam metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yang bertujuan untuk menjadikan sebuah penelitian dan apabila memungkinkan dapat menemukan solusi dari maslaah-masalah yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.²⁵ Terkait hal

²⁵ Syaifudin Azar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 36.

ini, penulis meneliti tentang implikasi sholat terhadap religiusitas santri Pondok Sholawatan Al-Mushthafa Mantup, Baturetno, Banguntapan, Bantul.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitiannya adalah deskriptif analisis yaitu penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah melalui pengumpulan, penyusunan, dan penganalisisan data.²⁶ Dalam kaitannya dengan penulisan ini, adalah menjelaskan implikasi sholat terhadap religiusitas menurut santri Pondok Sholawatan Al-Mushthafa Mantup, Baturetno, Banguntapan, Bantul, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teori religiusitas Charles Y. Glock & Rodney Stark.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini ialah pendekatan psikologi agama. Pendekatan psikologi agama adalah suatu pendekatan yang berusaha untuk meneliti dan menelaah pengaruh agama terhadap sikap dan tingkah laku orang atau mekanisme yang bekerja dalam diri seseorang berpikir, bersikap, beraksi dan bertingkah laku, tidak dapat dipisahkan dari keyakinan, karena keyakinan itu termasuk dalam konstruksi kepribadian.²⁷ Hal ini bermaksud untuk memudahkan dalam pengupasan implikasi sholat terhadap religiusitas menurut santri Pondok Sholawatan Al-Mushthafa Mantup, Baturetno, Banguntapan, Bantul.

²⁶ Rianto Adi, *Metodologi Penelitian dan Sosial Hukum*, (Jakarta: Granit, 2004), hlm. 128.

²⁷ Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2003), hlm. 4.

4. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan penulis yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sebuah data yang ditemukan secara langsung dari narasumber maupun obyek.²⁸ Dalam hal ini sumber data primer yang digunakan penulis adalah santri Pondok Sholawatan Al-Mushthafa Mantup, Baturetno, Banguntapan, Bantul.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah suatu data yang menjadi penguat terhadap data primer.²⁹ Dalam hal ini sumber data sekunder yang digunakan oleh penulis adalah buku-buku, dan karya ilmiah mengenai implikasi sholawat dan religiuitas, dan teori religiusitas Charles Y. Glock & Rodney Stark.

5. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu:

a. Wawancara

Wawancara (interview) merupakan pengumpulan data melalui sesi tanya jawab secara langsung antara penulis dan narasumber yang bertujuan memperoleh informasi yang akurat.³⁰ Dalam penelitian ini,

²⁸ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cetakan Ke-I, (Bandung: Remaja Rosda Karya Offset. 2013), hlm. 31

²⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 225.

³⁰ S. Nasution, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 113.

wawancara dilakukan penulis terhadap 5 santri Pondok Sholawatan Al-Mushthafa Mantup, Baturetno, Banguntapan, Bantul.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data tentang sesuatu atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen, dan sebagainya.³¹ Dalam hal ini erat kaitannya dengan dokumen-dokumen atau manuskrip-manuskrip tentang Pondok Sholawatan Al-Mushthafa.

6. Analisis Data

Analisis data yang digunakan penulis adalah metode analisis *kualitatif* dimana, jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau hitungan lainnya.³² Penulis menggunakan cara berfikir *induktif*, yaitu berawal dari mengemukakan implikasi sholawat terhadap religiusitas kemudian mengumpulkan implikasi sholawat terhadap religiusitas menurut santri Pondok Sholawatan Al-Mushthafa Mantup, Baturetno, Banguntapan, Bantul. Selanjutnya, dianalisis menggunakan teori religiusitas Charles Y. Glock & Rodney Stark.

H. Sistematika Pembahasan

Bagian ini digunakan untuk memberikan pandangan penelitian secara sistematis serta berkelanjutan. Untuk mempermudah penulis dalam menyusun skripsi, maka diperlukan pembahasan yang sistematis sehingga menjadi

³¹ Lexy J. Muleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan Ke-XIII (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 160.

³² Sukandarrumdi, *Metode Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012), hlm. 101.

tersetruktur serta bisa disimpulkan. Oleh karena itu, penulis membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab *pertama*, merupakan pendahuluan. Dalam bab ini terdapat pembahasan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab *kedua*, menerangkan teori-teori yang berkaitan dengan implikasi sholawat terhadap religiusitas serta gambaran umum Pondok Sholawatan Al-Mushthafa Mantup, Baturetno, Banguntapan, Bantul. Dalam bab ini mendeskripsikan tentang tema besar yang akan diteliti oleh peneliti secara global, mencakup implikasi sholawat (pengertian dan sejarah sholawat), religiusitas (pengertian, dimensi-dimensi religiusitas, nilai-nilai religiusitas, dan faktor-faktor yang mempengaruhi religiusitas) dan gambaran umum Pondok Sholawatan Al-Mushthafa Mantup, Baturetno, Banguntapan, Bantul (profil, sejarah, visi misi, tujuan, struktur organisasi, kegiatan belajar mengajar, data santri dan sarana prasarana).

Bab *ketiga*, berisi memaparkan penjelasan praktek implikasi sholawat terhadap religiusitas santri Pondok Sholawatan Al-Mushthafa Mantup, Baturetno, Banguntapan, Bantul. Terkait hal ini penting karena akan mengantarkan penyajian dan pemaparan secara rinci mengenai implikasi sholawat terhadap religiusitas santri di Pondok Sholawatan Al-Mushthafa Mantup, Baturetno, Banguntapan, Bantul dengan berbagai macam perspektif yang berbeda.

Bab *keempat*, merupakan hasil dan pembahasan penelitian. Dalam bab ini berisi menganalisis implikasi sholat terhadap religiusitas santri Pondok Sholawatan Al-Mushthafa Mantup, Baturetno, Banguntapan, Bantul dengan menggunakan teori Charles Y. Glock & Rodney Stark yang berisi 5 dimensi religiusitas yakni: dimensi ideologis, dimensi peribadatan, dimensi pengamalan, dimensi pengetahuan agama dan dimensi pengalaman.

Bab *kelima*, bab terakhir penulisan skripsi ini, berisi tentang: kesimpulan dan saran-saran atas semua pembahasan dalam skripsi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Implikasi Sholawat Terhadap Religiusitas Santri Pondok Shalawatan Al-Mushthafa, Mantup, Baturetno, Banguntapan, Bantul” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktek sholawat Pondok Shalawatan Al-Mushthafa, Mantup, Baturetno, Banguntapan, Bantul dilakukan di beberapa kafe di Yogyakarta seperti kafe MainMain dan semua cabang Kafe BasaBasi sehingga tidak hanya di lingkup Pondok saja. Waktu pelaksanaanya pada hari rabu malam kamis pada pukul 19:30. Adapun runtutan acaranya yaitu salam pembuka kemudian *tawasul* dan membaca Al-fatihah, selanjutnya pengajian kitab Al-Hikam pembacaan Sholawat Burdah , *mahalul qiyam* dan diahiri do’a penutup.
2. Sholawat berimplikasi terhadap dimensi keagamaan para santri Pondok Shalawatan Al-Mushthafa, Mantup, Baturetno, Banguntapan, Bantul. Dari hasil wawancara yang telah diperoleh jika dikaitkan dengan teori Charles Y. Glock & Rodney Stark sholawat bagi santri Pondok Sholawatan Al-Mushthafa sholawat dapat memberikan rasa cinta kepada Nabi, ketenangan hati, ketaatan dalam beribadah, dan tambahnya pengetahuan keagamaan. Dari lima dimensi keagamaan Charles Y. Glock & Rodney Stark sholawat memiliki pengaruh terhadap dimensi keyakinan sebanyak 100% atau 5 narasumber, dimensi

peribadatan sebanyak 60% atau 3 narasumber, dimensi pengalaman sebanyak 100% atau 5 narasumber, dimensi intelektual 100% atau 5 narasumber, dan dimensi konsekuensial sebanyak 100% atau 5 narasumber. Hal tersebut dapat dilihat dari sisi kepercayaanya, sisi pengetahuan keagamaanya dalam memaknai sholawat, sisi ritual dalam pelaksanaan ibadah, sisi pengahayatannya dan juga sisi implikasi ajaran agama dengan prilaku sosial dalam memaknai sholawatnya.

B. Saran

Dalam penyusunan skripsi yang sederhana ini penulis menyadari masih banyak kekurangan. Bagi para akademisi secara teoritis penyusun menyadari masih banyak celah yang belum dibahas terkait masalah implikasi sholawat terhadap religiusitas. Harapan penyusun, para akademisi dapat mengulik lebih dalam terkait implikasi sholawat terhadap religiusitas. Bagi para Santri Pondok Shalawatan Al-Mushthafa, Mantup, Baturetno, Banguntapan, Bantul agar bisa mempraktikkan makna sholawat dalam kegiatan apapun.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

1. Kamus

Achmad ST, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia-Inggris*, Semarang: PT Karya Toha Putra, 2003.

KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, 2008.

2. Buku

Adi, Rianto, *Metodologi Penelitian dan Sosial Hukum*, Jakarta: Granit, 2004.

Ahamd, Junaidi, *The Miracle of Sholawat*, Yogyakarta: Araska, 2020.

Ali Baharun bin Hasan, *Nasehat-Nasehat Pilihan*, Jawa Timur: Ponpes Darul Lughah Wad Da'wah, 2014.

Al-Ma'ruf, Louwis Bin Naqula Dhahir, *Al-Munjid*, Cet. 38, Bairut: Dar el-MasSryiq, 1986.

Ancok, Djamaludin dan Fuad Anshori, *Psikologi Islam: Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*, Yogyakarta: Yogyakarta Pustaka Belajar, 2005.

An-Nabhani, Yusuf bin Ismail, *Afdlalus Shalawât 'alâ Sayyidis Sâdât*, Jakarta: Darul Kutub Islamiyah, 2004.

As-Sakhawi, Muḥammad ibn 'Abdur Rahmān, *Al-Qaulul Bādi' fis Ṣhalāh 'alal Ḥabībīs Syāfi'*, Madinah: Muassasatur Rayyān: 2002.

At-Thabrahi, Ibnu Jarir, *Jami'ul Bayan Fi Ta'wilil Qur'an*, Juz XXX, Beirut, Muassasatur Risalah, 2000.

Azar, Syaifudin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 1998.

Darajat, Zakiah, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 2003.

- Darmawan, Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cetakan Ke-I, Bandung: Remaja Rosda Karya Offiset. 2013
- Glock, Charles Y. & Rodney Stark, *American Piety: The Nature of Religious Commitment*, University Of California Press 1968.
- Jawas, Yazid bin Abdul Qadir, *Syarah Aqidah Ahlus Sunnah Wal Jama'ah*, Jakarta: Pustaka Imama As-Syafi'i 2006.
- Kamaluddin, *Rahasia Dahsyat Sholawat*, T, tp: Pustaka Ilmu Semesta, 2016,
- Maraghi, Ahmad Mustafa Al-, *Tafsir al-Maraghi*, jilid IV, Mesir: Mustafa al-Bab al-Halabi wa Awladuh, 1973.
- Muleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan Ke-XIII, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006 .
- Nasution S., *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Rahmat, Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Bandung: Mizan Pustaka, 2005.
- Rohman, Sholaludin Abdul, terj. Keutamaan Shalawat Untuk Nabi, (penerbit Darul Qosim, 2007) Islam house.com, diakases pada tanggal 18 November. 2024.
- Siradjudin Abbas, 40 masalah agama, Jakarta: Pustaka Tarbiyah. 1988.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2001.
- Suismanto, *Menelusuri Jejak Pesantren*, Yogyakarta: Alief Press, 2014.
- Sukandarrumdi, *Metode Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012.
- Suyuthi, Jalaludin As-, *Ad-Durārul Mantsūr*, juz VIII, Beirut, Darul Fikr: T.t.

Thontowi, Ahmad, *Hakekat Religiusitas*, Palembang: Widyaiswara Madya Balai Diklat Keagamaan Palembang, 2005.

Turmudi Abu Ahmad Afifudin, *Kekuatan Sholawat: Menyibak Rahasia Sholawat Tak Terbatas*, Jakarta: AMP Press, 2014.

Wahib, Abdul, *Psikologi Agama: Pengantar Memahami Perilaku Beragama*, Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015.

3. Jurnal dan skripsi

Afifi, Firissa Nur, “Implikasi Tradisi Sholawat Terhadap Religiusitas Jemaah Perempuan Di Pringgolayan Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Bunganegara, Muadilah Hs., “Pemaknaan Sholawat; Pandangan Majelis Dzikir Haqqul Yaqin” *Jurnal Agama*, Vol 9, No 2, Februari 2018.

Desramauli, Firoisy, “Peran Ustadz Dalam Membentuk Religiusitas Santri Diniyah Di TPQ Miftahul Falah Gunung Sulah Kota Bandar Lampung”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Intan Lampung, 2023.

Hasanah, Ulfi Luthfiah, “Religiusitas Dan Pemberdayaan Buruh Gendong (Studi Kasus di Pasar Giwangan Yogyakarta)”. *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Ismail, Roni, “Keberagaman Koruptor Menurut Psikologi, Esensia”, Vol XII, No. 2 JULI 2012.

- Ismail, Roni. "Beragama Bahagia Untuk Bina Damai: Kajian atas Keberagamaan Matang Menurut William James", *Living Islam*, Vol. 7, No. 1, 2024.
- Ismail, Roni. "Islam dan Damai (Kajian atas Pluralisme Agama dalam Islam)", *Religi*, Vol. 9, No. 1, 2013.
- Ismail, Roni. "Konsep Toleransi dalam Psikologi Agama (Tinjauan Kematangan Beragama)", *Religi: Jurnal Studi Agama-Agama*, Vol. 8, No. 1, 2012.
- Ismail, Roni. *Menuju Hidup Islami*. Yogyakarta: Insan Madani, 2009.
- Ismail, Roni. *Menuju Muslim Rahmatan Lil'alam*. Yogyakarta: Suka Press, 2016.
- Izah, Nurul, "Pengaruh Keterlibatan Orangtua Dalam Pengasuhan Anak (Parental Engagement) Terhadap Religiusitas Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam UIN Angkatn 2016", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, 2020.
- Kartika, "Nilai-nilai Religiusitas Dalam Shalawat Burdah Karya Imam Syarafuddin Abu 'Abdillah Muhamamd Bin Zaid Al Bushiri Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Akhlak", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2020.
- Luthfiah, Aini, "Hubungan Antara Religiusitas Penyesuaian Dengan Penyesuaian Diri Di Sekolah Pada Siswa SMP Negeri 1 Probolinggo-Sidoarjo", *Skripsi*, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2018.

Maryati, Iis dan Kholid Suhaemi, “Peran Majelis Dzikir Dan Sholawat Dalam Meningkatkan Religiusitas Kaum Muda (Studi di Majelis An-Nabawiyah Serang)” *AdZkira: Jurnal Komunikasi & Penyiaran Islam*, Vol. 01, No. 1, Januari-Juni, 2019.

Mawardi, Kholid “Kependidikan: Shalawat : Pembelajaran Akhlak Kalangan Tradisionalis,” *Jurnal Pemikiran Alternatif* Vol 14, No 3 ,2009.

Ningsih, Windi Apriani dan Hasan Bakti Nasution, “Peran Majelis Shalawat Dhiyaul Hady dalam Meningkatkan Religiusitas pada Remaja Kota Tanjung Balai”, *Jurnal Reslaj*, Vol 6, No 6, 2024.

Priliyanti, Sarah dan Wita Alfath, “Pengaruh Religiusitas Terhadap Moderasi Beragama Santri Pondok Pesantren Al-Musyahadah Rumah Cerdas Indonesia”, *JoPS: Journalm of Psychology Students*, Vol. 1, No. 1, 2024.

Ra’is, Hairul Amin, Spritualitas Islam Dan Budaya Perkotaan: Gaya Baru Pondok Shalawatan Al-Musthafa Dalam Memperjuangkan Nilai, *Tesis*, UIN Sunan Kalijaga, 2024.

Vitriana, Eli, “Dakwah Melalui Shalawat Dan Implikasinya Terhadap Perubahan Perilaku Remaja Desa Raman Endra Raman Timur Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur” *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, IAIN Metro, 2021.

Widiyanta, Ari, “Sikap terhadap Lingkungan dan Rekigiusitas”, *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, Vol. 1, No. 2, 2005.

4. Internet

<https://gontor.ac.id/>, <https://tebuieng.online/>, <https://pendaftaran.krpyak.org/>,

<https://nurulummah.com/>, diakses pada tanggal 11 November 2024.

[https://islam.nu.or.id/shalawat-wirid/sejarah-dan-asal-muasal-shalawat-nabi-](https://islam.nu.or.id/shalawat-wirid/sejarah-dan-asal-muasal-shalawat-nabi-fyFmf)

[fyFmf](https://islam.nu.or.id/shalawat-wirid/sejarah-dan-asal-muasal-shalawat-nabi-fyFmf), di akses pada tanggal 18 November 2024.

[https://nu.or.id/shalawat-wirid/enam-kejelekan-orang-yang-enggan-](https://nu.or.id/shalawat-wirid/enam-kejelekan-orang-yang-enggan-bershalawat-saat-nama-nabi-disebut-TV7t3)

[bershalawat-saat-nama-nabi-disebut-TV7t3](https://nu.or.id/shalawat-wirid/enam-kejelekan-orang-yang-enggan-bershalawat-saat-nama-nabi-disebut-TV7t3), di akses pada tanggal 18 November 2024.

<https://www.gramedia.com/literasi/bacaan-sholawat/> diakses pada tanggal 11

November 2024



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA